

ABSTRAK

Meriyanti, 2017. *Pembinaan Keagamaan di Kalangan Siswa SMAN 1 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Surawardi, M.Ag.

Penelitian ini mengemukakan tentang Pembinaan Keagamaan di Kalangan Siswa SMAN 1 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. Masalah yang menjadi bahasan adalah bagaimana penerapan pembinaan keagamaan di Kalangan Siswa SMAN 1 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi diadakannya pembinaan keagamaan di kalangan siswa SMAN 1 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana kegiatan pembinaan keagamaan yang diadakan di SMAN 1 Kintap dan faktor-faktor yang mempengaruhi diadakannya pembinaan keagamaan di kalangan siswa SMAN 1 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, subjek utama penelitian adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Objek penelitian ini adalah tentang pembinaan keagamaan di kalangan siswa SMAN 1 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan teknik *reduksi data (data reduction)*, *penyajian data (data display)*, dan *vertifikasi (conclusion drawing)*. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yakni dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu serta mudah dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pembinaan keagamaan yang dilakukan sekolah dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Kintap meliputi penerapan kegiatan keagamaan ekstrakurikuler yang bersifat wajib ataupun tidak wajib diikuti siswa, (2) hasil dari upaya pembinaan keagamaan cukup berhasil meskipun masih ada sebagian siswa yang belum tertib dan menunjukkan perilaku yang baik, patuh, dan hormat kepada orang tua, guru, dan menghargai teman-teman sebayanya. (3) faktor pendukung pembinaan keagamaan ekstrakurikuler meliputi dukungan penuh dari pihak sekolah dan kerjasama antara guru PAI dengan guru-guru mata pelajaran lain. Faktor yang kurang mendukung pembinaan keagamaan yaitu pengaruh media elektronik seperti HP dan televisi, sehingga pengawasan yang dilakukan oleh para guru dan orang tua sedikit terganggu.